

**PENERAPAN METODE *REALISTIK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
MENENTUKAN BILANGAN HASIL PANGKAT TIGA
KELAS VI SEMESTER I SD N PRUPUK SELATAN 01**

Subagyo, U.

SD Negeri Prupuk Selatan 01

Email: subagyo11@gmail.com

Received : January 2018; Accepted : Maret 2018

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat siswa kelas VI semester I SD Negeri Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari tahun pelajaran 2015/2016 dengan subjek penelitian siswa kelas VI yang terdiri dari 13 siswa. Penelitian ini menggunakan metode *realistic*, penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus 1 dan 2 pembelajaran dilakukan dengan metode *realistic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *realistik* dapat membantu guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas VI semester 1 SD Negeri Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari ditandai dengan prosentase perolehan hasil ketuntasan belajar siswa meningkat dari kondisi awal hanya 46,15% meningkat pada siklus 1, 68% dan pada siklus 2 atau kondisi akhir menjadi 80,59% ini berarti telah mencapai target ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70%.

Abstract

The objective of the research is to increase the activity and the result of the students' learning on the subject matter of the counting operation of the sixth grade students in the first semester of SD Negeri Prupuk Selatan 01 Margasari District in the academic year 2015/2016 with the subject of the study of the sixth grade students consists of 13 students. This research uses realistic method, classroom action research consisting of two cycles, each cycle consists of four stages of activity that is planning, implementation, observation, and reflection. In cycles 1 and 2 the learner is done by realistic method. The results of this study show that the application of realistic methods can help teachers in improving student learning activities and can improve outcomes learning the counting operation of the sixth grade students in the first semester of SD Negeri Prupuk Selatan 01

Margasari District marked by the percentage of learning achievement results of students increased from the initial conditions only 46.15% increase in cycle 1, 68% and in cycle 2 or end condition becomes 80,59% it means have reached target of learning completeness which set that is 70%

Keywords: Realistic methods, improved learning outcomes, learning activities, integer count operations.

A. Pendahuluan

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia sebagai sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang memberikan peluang bagi warga nya untuk mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan berkaitan langsung dengan segala aspek kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan Negara akan maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan tuntutan jaman. Disamping itu pendidikan juga dituntut maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembangunan Nasional di berbagai bidang perlu ditingkatkan dan disempurnakan terutama bidang pendidikan. Berbicara mengenai pendidikan tentu tidak terlepas dari kurikulum yang disusun untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

Upaya penyempurnaan dibidang pendidikan selain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, sarana dan prasarana serta metode dan alat peraga , dalam penilaian pendidikan juga perlu ditingkatkan. Dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah erat kaitannya

antara kurikulum, guru dan proses belajar mengajar. Untuk proses belajar mengajar harus dipenuhi empat komponen utama yaitu : 1, Tujuan Pembelajaran. 2, Metode Pembelajaran. 3, Alat Peraga dan 4, Penilaian / evaluasi hasil pembelajaran. Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode, alat peraga merupakan transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat peraga yang digunakan harus betul-betul efektif dan efisien. Penggunaan alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk mencapai proses belajar yang efektif.

Diantara faktor yang menghambat prestasi belajar adalah penerapan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Guru harus dapat menerapkan salah satu atau gabungan dari beberapa metode mengajar yang paling baik dan dapat mengajar di kelas tidak dapat dilepaskan dari kondisi dan kesiapan siswa sarana dan keterlibatan siswa.

Sebagaimana dalam Pembelajaran matematika pada kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga Kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01 mengalami kesulitan. Berdasarkan data prestasi belajar siswa semester I tahun pelajaran 2015/2016 hasil ulangan matematika pada kompetensi dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik, menunjukkan tingkat rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Diketahui 6 anak dari 13 siswa atau 46,15% yang nilainya mencapai standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 70,00 dan 13 siswa yang nilainya atau 53,84% masih belum mencapai standar ketuntasan. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya perbaikan dari guru selaku pengelola kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dukungan dari orang tua siswa selaku pembimbing di rumah. Upaya yang dilakukan penulis selaku guru kelas adalah Perbaikan Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menerapkan metode *realistik* dalam pembelajaran matematika.

Metode *Realistik* adalah metode pembelajaran yang berdasarkan pada hal-hal riil bagi siswa yang menekankan ketrampilan kegiatan, berdiskusi dan berkolaborasi. Berorganisasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri dan akhirnya dapat menggunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok.

Terarah dengan permasalahan diatas, akan penulis lengkapi lewat PTK dengan judul Penerapan Metode *Realistik* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Menentukan Bilangan Hasil Pangkat Tiga Kelas VI Semester I SD Negeri Prupuk Selatan 01.

Dari latar belakang masalah tersebut identifikasi masalah yang dapat penulis ungkapkan pada mata pelajaran Matematika adalah rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01. Kompetensi Dasar Menentukan akar pangkat tiga suatu bilangan kubik.

Melalui diskusi dengan teman sejawat dan supervisor diketahui bahwa faktor penyebab siswa kurang menguasai materi yang diajarkan pada pelajaran Matematika adalah :

1. Kurangnya sarana pembelajaran
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru terlalu abstrak sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi.
4. Kurangnya contoh dan latihan.
5. Kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung

Dari berbagai identifikasi masalah diatas yang menjadi fokus kajian dalam PTK ini adalah ; Penerapan Metode *realistik* untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran matematika materi Tentang Menentukan Bilangan Hasil Pangkat Tiga Kelas VI

Semester I SD Negeri Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah : Apakah dengan metode *realistik* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang Menentukan Bilangan Hasil Pangkat Tiga pada siswa kelas IV SD Negeri Prupuk Selatan 01.

B. Metode Penelitian

Yang menjadi objek tindakan dalam penelitian kelas ini adalah Penerapan Metode *Realistik* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Menentukan Bilangan Hasil Pangkat Tiga Kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal pada semester I tahun pelajaran 2015/2016. Pada tahun pelajaran 2015/2016 ini, siswa kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01 berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Dari 13 siswa kelas VI SD Negeri Prupuk Selatan 01 tahun pelajaran 2015/2016 semua berasal dari 1 kelurahan.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2015/2016. Pada mata pelajaran matematika dengan materi Menentukan Bilangan Hasil Pangkat Tiga

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan teknik non tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk isian, tes dilakukan pada setiap akhir siklus yang telah dilaksanakan. Tes bentuk isian ini merupakan tes hasil belajar produk. Teknik non tes yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, dan wawancara. Dalam observasi ini dicatat segala aktifitas siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengetahui lebih mendalam tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan dan untuk mengetahui

efek yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar, dan motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran Matematika yang ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat perhatian siswa, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran sangat tinggi. Sehingga prosentase ketuntasan perolehan KKM Matematika yaitu 70% meningkat minimal 80 %. Di samping itu keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan adanya respon positif dari siswa, seperti ; siswa lebih senang dan lebih mudah memahami pembelajaran Matematika.

C. Pembahasan

1. Deskripsi kondisi awal

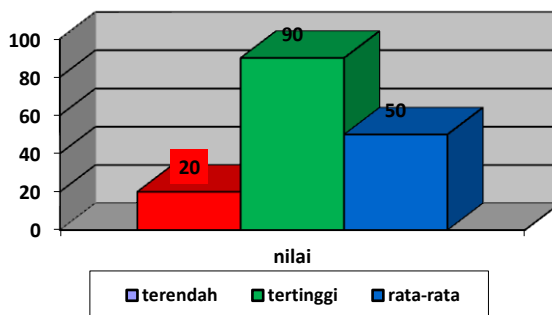
Pada kondisi awal guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah belum menggunakan metode yang bervariasi. Sedangkan aktivitas belajar pada kondisi awal yang diamati pada proses pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan. Pengamatan dilakukan pada aspek keaktifan dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata aktifitas belajar siswa adalah berada pada kualifikasi cukup. Hasil pengamatan aktivitas belajar Matematika nampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Aktivitas belajar pada kondisi awal

No	Kualifikasi	Jumlah siswa
1	Kurang	7
2	Cukup	3
3	Baik	3
4	Sangat baik	0

Hasil belajar Matematika dengan materi operasi hitung bilangan bulat akar pangkat tiga pada kondisi awal adalah 7 siswa dari 13 siswa tidak mencapai nilai 70.00 yaitu nilai batas tuntas KKM, siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 3 siswa sedangkan

yang mendapat nilai dibawah rata-rata KKM adalah 3 siswa atau , sedangkan hasil belajar dikatakan tuntas apabila siswa yang mendapat nilai diatas KKM adalah 70,00 dari jumlah seluruh siswa maka dapat dikatakan hasil belajar Matematika rendah. Data hasil ulangan pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai kondisi awal

2. Deskripsi Siklus I

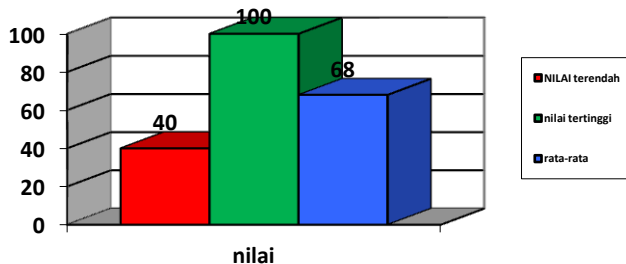
Pada siklus I proses belajar mengajar menggunakan metode realistik dengan. proses belajar mengajar berjalan cukup baik dan lancar, 3 kelompok mampu menggunakan sedangkan 1 kelompok masih membutuhkan bimbingan dari guru. Kerjasama yang baik terlihat pada kelompok 2, dan 3, . Siswa kelompok tersebut terlihat sangat bersemangat.

Proses belajar mengajar secara berkelompok diamati dengan lembar observasi siswa. Ada beberapa aspek yang diamati antara lain kerjasama, diskusi, dan keaktifan. Adapun hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Aktivitas belajar pada siklus I

No	Kualifikasi	Jumlah siswa
1	Kurang	0
2	Cukup	4
3	Baik	4
4	Sangat baik	5

Sedangkan dari hasil ulangan tertulis siklus I diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 100 dan rata-rata nilai 68. Hasil belajar Matematika pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai Hasil Belajar Matematika Siklus I

Adapun hasil dari refleksi tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu lebih tegas menegur siswa yang cenderung pasif dan tidak serius, bercakap-cakap atau bahkan bermain-main dengan teman.
2. Guru perlu berkonsentrasi pada siswa
3. Kelompok yang belum bisa perlu dibimbing langsung oleh peneliti secara intensif.
4. Guru perlu memberikan perhatian lebih kepada anggota kelompok yang cenderung individual.

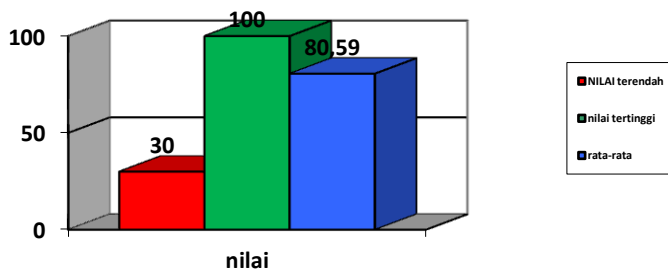
3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan metode realistik materi operasi bilangan bulat Akar pangkat tiga. Aktivitas belajar Matematika mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, aktivitas belajar mencapai 90%.

Tabel 4. Aktivitas belajar pada siklus II

No	Kualifikasi	Jumlah siswa
1	Kurang	0
2	Cukup	3
3	Baik	4
4	Sangat baik	6

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Nilai tertinggi sama dengan siklus I yaitu 100. Rata-rata nilai naik dari 70,29 menjadi 80,59.

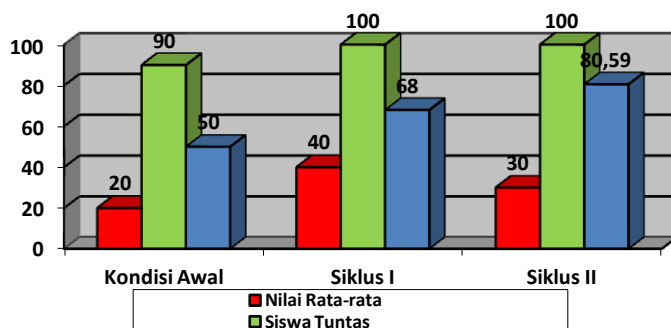


Gambar 6. Grafik Nilai Hasil Belajar Matematika Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ada beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode realistik berjalan lancar, siswa dapat mengerjakan untuk menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat, Akar pangkat tiga.
2. Siswa bersemangat dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, setiap anggota kelompok aktif dalam diskusi, Tanya jawab.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode realistik ternyata berdampak pada aktivitas dan hasil belajar matematika. Peningkatan hasil belajar matematika dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II

Dari yang diperoleh tampak jelas bahwa ketuntasan belajar pada kondisi awal adalah 46,15% meningkat pada siklus pertama 68% dan pada siklus kedua menjadi 80,59% dengan jumlah siswa tuntas dari studi awal 6 siswa, pada siklus pertama 9 siswa dan pada siklus kedua 11 siswa, dengan demikian ada 2 siswa yang tidak tuntas atau dengan prosentase 84,61%. Hal ini disebabkan karena ke 2 siswa tersebut memang lamban dalam proses menerima pelajaran, kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Guru sudah berusaha semaksimal mungkin mengupayakan agar seluruh siswa tuntas dalam pembelajaran ini, namun keterbatasan tetap ada, namun demikian guru tetap memotivasi agar siswa tersebut rajin belajar dan lebih bersungguh-sungguh dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui PTK pada mata pelajaran Matematika standar kompetensi operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI di SDN Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari, menggunakan metode realistik memperoleh hasil yang maksimal dengan ketuntasan belajar 84,61%. sehingga dapat dilihat bahwa pada peningkatan setiap siklus baik dari jumlah siswa tuntas, nilai rata-rata maupun prosentase ketuntasan sesuai dengan indikator dan kriteria ketuntasan yaitu tuntas minimal 75% dari jumlah siswa, dengan nilai kognitif minimal 70 untuk rentang 10 sampai 100 dapat dinyatakan bahwa Perbaikan Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan telah berhasil.

D. Kesimpulan

Pembelajaran melalui penerapan metode realistik pada mata pelajaran Matematika kompetensi Menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi hitung termasuk penggunaan akar pangkat tiga di kelas VI semester 1 SDN Prupuk Selatan 01 Kecamatan Margasari tahun pelajaran 2015/2016 terbukti berhasil

memaksimalkan aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa, ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada kondisi akhir dengan nilai rata-rata siswa naik dari 46,15% pada kondisi awal menjadi 80,59% pada siklus II. Dengan demikian upaya perbaikan pembelajaran melalui PTK yang merupakan upaya dari guru untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelasnya, jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh melalui *treatment* yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan yaitu pencapaian ketuntasan belajar.

Daftar Pustaka

- Anitah, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Sebelas Maret University Press. Kencana.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haris, A dan Jihad, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi pressindo.
- Lewin, Kurt 1999. *Action Research and Minority Problems The Action Research Reader. 3rd ed.* (Victoria : Deakin University).
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- , 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru. Algesindo.

